

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan terhadap 54 orang responden yang merupakan para isteri yang mengalami tindak kekerasan dalam rumah tangga di Kota Bandung, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Para isteri yang mengalami tindak kekerasan dalam rumah tangga di Kota Bandung mayoritas memiliki derajat *forgiveness* yang tinggi.
2. Ketika para isteri korban KDRT mengampuni suaminya maka isteri cenderung menunjukkan perasaan (cinta dan kasih sayang), pikiran (berpikir bahwa suaminya telah berusaha melakukan yang terbaik demi keluarga, dan perilaku yang positif (melayani, menolong) terhadap suaminya. Begitupun sebaliknya, ketika isteri korban KDRT tidak mengampuni, para isteri cenderung menunjukkan perasaan (benci dan dendam), pikiran (berpikir bahwa suaminya jahat), dan perilaku negatif (mengabaikan) terhadap suaminya.
3. Faktor yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan derajat *forgiveness* pada isteri yang mengalami tindak kekerasan dalam rumah tangga di Kota Bandung diantaranya adalah penghayatan tingkat keparahan luka batin, pengalaman diampuni orang lain ketika melakukan kesalahan, dan pengalaman mengampuni suami serta keinginan mempertahankan pernikahan dan tujuan bersama dalam rumah tangga yang merupakan dasar komitmen yang tinggi pada relasi suami isteri.
4. Faktor yang tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan derajat *forgiveness* pada isteri yang mengalami tindak kekerasan dalam rumah tangga di Kota Bandung adalah pengalaman mendapatkan ajaran agama dan ajaran dari orangtua tentang

pengampunan, kurun waktu sejak kejadian yang menyakitkan dialami, dan kualitas hubungan isteri korban KDRT dengan suami sebelum KDRT terjadi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian bagi peneliti selanjutnya dan saran praktis untuk ditindaklanjuti oleh pihak lembaga yang menangani kasus isteri yang mengalami tindak kekerasan dalam rumah tangga di Kota Bandung.

5.2.1. Saran Teoretis

- Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti korelasi budaya dengan derajat *forgiveness* untuk memastikan adanya pengaruh budaya terhadap *forgiveness* pada isteri korban KDRT.
- Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti keterkaitan peran lingkungan (misalnya keluarga dan rekan) dalam meningkatkan *forgiveness* isteri yang mengalami tindak kekerasan dalam rumah tangga serta pengaplikasiannya dalam kehidupan isteri korban KDRT.

5.2.2. Saran Praktis

- Bagi isteri yang mengalami tindak kekerasan dalam rumah tangga perlu untuk mengembangkan aspek mana yang masih negatif dengan melakukan intervensi misalnya dengan latihan asertif sesuai budaya contohnya dengan bantuan pihak ketiga.
- Bagi lembaga yang membantu menangani kasus KDRT di Kota Bandung dapat melakukan pendampingan dan dukungan untuk meningkatkan aspek yang masih rendah dalam diri individu sehingga dapat membantu proses pemulihan isteri yang mengalami tindak kekerasan dalam rumah tangga.